CAPAIAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI ATAS TARGET

Tren Semakin Membaik, Bangun Sikap Optimisme

YOGYA (KR) - Pertumbuhan ekonomi di Kota Yogya dalam kurun waktu triwulan pertama tahun ini berhasil melampaui target. Tingkat kecenderungan atau trennya pun semakin membaik sehingga menjadi momentum dalam membangun sikap optimisme di tengah masyarakat.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengungkapkan optimisme yang terbangun di masyarakat akan mendorong produktivitas kinerja. "Trennya mulai membaik. Makanya ayo slogan Segoro Amarto atau Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta ini kita gaungkan. Gandeng Gendong juga kita jalankan. Jangan terlalu larut dengan Covid-19," tandasnya didampingi Sekda Kota Yogya Aman Yuriadijaya dan Direktur Utama Bank Jogja Kosim Junaedi, Kamis (10/6).

Pertumbuhan ekonomi secara nasional ditargetkan 6 persen. Sedangkan pada triwulan pertama di Kota Yogya maupun level DIY mencapai 6,14 persen atau tertinggi di Indonesia. Sektor telekomunikasi menjadi penyumbang terbesar seiring meningkatnya penggunaan data internet. Begitu pula daya beli atau konsumsi masyarakat yang mulai membaik. Hanya sektor akomodasi termasuk transportasi masih belum menunjukkan angka positif.

Haryadi berharap, semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi dapat diimbangi dengan semakin menurunnya angka Covid-19. Diakuinya, laju pertambahan Covid-19 masih cukup fluktuatif bahkan beberapa daerah menunjukkan terjadi lonjakan. Oleh karena itu dirinya mengimbau warga tidak lengah meski sudah divaksin. "Harus tetap semangat dan menjaga protokol kesehatan. Kalau muncul jiwa optimisme maka kita pasti bisa mengatasi ini. Jadi ada semangat baru dan kebiasaan baru," imbaunya.

Sejak awal terjadi pandemi, lanjutnya, pola penanganannya konsisten mengacu dua aspek yakni pengendalian kasus dan pemulihan ekonomi. Sehingga ketika pemulihan ekonomi mulai membaik harus diantisipasi agar tidak mengendurkan protokol kesehatan. Khususnya setiap kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Dicontohkannya program restoran cepat saji yang terbukti menimbulkan kerumunan hingga ditutup sementara oleh tim satgas. "Program apa pun baik diskon atau memberi jangan lantas menimbulkan kerumunan. Memberi itu kan menghormati yang diberi, jadi ada caranya," tandasnya.

Sementara Sekda Kota Yogya Aman Yuriadijaya, menjelaskan percepatan pemulihan ekonomi salah satunya ditopang oleh kemampuan masyarakat beradaptasi dalam berbagai situasi. Fasilitasi pelaku UMKM dan pedagang pasar dalam menjual produknya secara digital merupakan upaya yang dilakukan Pemkot guna membantu bertahan dalam masa sulit serta masa depan bisnis yang terjamin.

Selain melibatkan pihak swasta, layanan di internal Pemkot Yogya juga lebih banyak memanfaatkan platform digital melalui Jogja Smart Service (JSS). Sehingga masyarakat akan terbiasa dengan digitalisasi karena situasi dunia saat ini yang banyak menggantungkan kemampuan digital. "Kita menandaskan kesehatan sebagai modal kerja untuk pemulihan ekonomi. Secara operasional teknis dicari keseimbangan agar suasana dalam penanganan kesehatan tetap mampu jadi situasi kondusif untuk pemulihan ekonomi. Begitu pula digitalisasi UMKM yang terus kita dorong karena sudah menjadi kebutuhan pada era masa kini," urainya. **(Dhi)-f**

KR-Ardhi Wahdan

Walikota Yogya berdialog dengan warga untuk membangun sikap optimisme.

UNY Tunggu Arahan Sri Sultan HB X

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang saat ini terjadi tidak bisa dipungkiri telah memaksa pengelola perguruan tinggi untuk melakukan beberapa penyesuaian. Salah satunya dengan mengoptimalkan metode perkuliahan daring karena perkembangan kasus Covid-19 di DIY masih tergolong fluktuatif. Walaupun perkuliahan dengan model daring tidak dipungkiri mulai menimbulkan kebosanan dan sejumlah persoalan, namun dalam kondisi seperti sekarang model tersebut dinilai paling efektif untuk menekan terjadinya penularan.

"Seluruh kegiatan perkuliahan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) hingga saat ini mayoritas masih menggunakan metode daring, termasuk kegiatan praktikum. Sebetulnya sebagian besar mahasiswa menginginkan untuk menggelar perkuliahan tatap muka.

Kalau terlalu lama itu sebenarnya sedih, karena prodi kami juga banyak yang harus praktek lapangan. Kendati demikian, kami akan mengikuti arahan Sri Sultan Hamengku Buwono X," kata Rektor UNY, Prof Dr Sumaryanto seusai bertemu Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Kamis (10/6).

Dikatakan, rencana untuk membuka perguruan tinggi butuh kehati-hatian dan perencanaan matang. Pasalnya keputusan untuk membuka perguruan tinggi dianggap terlalu riskan, karena bakal mengundang kedatangan mahasiswa dari luar wilayah untuk memasuki DIY sehingga meningkatkan potensi penularan virus. Kondisi itu perlu menjadi perhatian bersama supaya terjadinya penularan bisa ditekan. **(Ria)-f**

PESANTREN MAHASISWA SURYA GLOBAL

Siap Perkuliahan Tatap Muka

KR-Devid Permana

Dwi Kurniawati Sambodo bersama dosen dan mahasiswa membagikan leaflet edukasi.

YOGYA (KR) - Pesantren Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Surya Global Yogyakarta khususnya Program Studi (Prodi) Farmasi siap melaksanakan perkuliahan tatap muka/luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kepala Prodi Farmasi Stikes Surya Global, Apt Dwi Kurniawati Sambodo SFarm MSi mengatakan, pihaknya optimis dapat menggelar perkuliahan luring karena semua dosen dan tenaga kependidikan telah divaksin Covid-19.

Dwi menilai bahwa praktikum daring/online kurang efektif bagi mahasiswa. Oleh karena itu prodi memilih perkuliahan dengan sistem hybrid learning, yaitu kuliah praktikum secara luring (tatap muka) sedangkan perkuliahan teori tetap dilaksanakan secara daring. "Sistem hybrid learning menjadi pilihan terbaik di tengah masih tingginya kasus Covid-19 di Indonesia dan ditemukannya varian baru dengan tingkat infeksi lebih tinggi," kata Dwi kepada *KR* di kampus Stikes Surya Global Yogyakarta, Kamis (10/6).

Menurut dia, sebagian besar mahasiswa yang berasal dari berbagai kota di Indonesia diminta kembali ke Yogya untuk mengikuti perkuliahan. Sebelumnya para mahasiswa diharuskan melaksanakan isolasi mandiri pada tempat yang sudah disediakan. Adapun perkuliahan secara hybrid learning akan dimulai pada 14 Juni 2021. Mahasiswa akan tinggal di pesantren selama masa perkuliahan. **(Dev)-f**

DALAM USIA YANG KE-16

Semangat Paksi Katon Tak Kunjung Padam

KR-Franz Boedisukarnanto

Moch Suhud menyerahkan klipingan koran selama kegiatan FKPM Paksi Katon yang di muat di koran KR diterima M Wirmon Samawi SE MIB.

YOGYA (KR) - Memasuki usianya ke-16 tahun, Paksi Katon (Paguyuban Keamanan Kraton) menggelar berbagai acara, mulai dari baksos hingga tumpengan dengan mengangkat tema 'Paksi Katon Tak Kunjung Padam'. Untuk itu mereka melakukan audiensi ke beberapa instansi, salah satunya ke SKH *Kedaulatan Rakyat* Jalan Margo Utomo, Kamis (10/6).

Dipimpin Ketua Umum Paksi Katon, Muchammad Suhud dan beberapa anggota, rombongan diterima Dirut PT BP *KR*, M Wirmon Samawi SE MIB dan Direktur Keuangan Imam Satriadi SH. Sebagai Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM) Paksi Katon terus berupaya untuk meningkatkan kemitraanya baik dengan pihak pemerintah, aparat, maupun media massa dalam hal ini *KR* karena selama ini sudah banyak mensuport kiprah Paksi Katon.

Muchammad Suhud mengatakan, dalam usianya yang ke-16 tahun ini Paksi Katon terus memperkuat kemitraannya dan silaturahmi demi menjaga tegaknya NKRI serta Hak Asasi Manusia (HAM). Paksi Katon yang berdiri sejak tahun 2005 silam merupakan organisasi kemasyarakatan yang sifatnya independen. Kiprah positif yang sudah dilakukan di tengah masyarakat menjadikan banyak warga yang tertarik dan bergabung dengan FKPM Paksi Katon. "Anggota FKPM-Paksi Katon digembleng dengan karakter yang berbudaya dan sewaktu-waktu siap menjalankan tugas kemitraan bersama Pemerintah, TNI, Polri, media massa, dan masyarakat. Kita ormas independen dan tidak berada di bawah siapa-siapa," kata Suhud yang pagi itu didampingi Sudarisman, Bawono Aji, Mbah San, Anton dan Syamsul Hidayat.

Awalnya Paksi Katon terbentuk atas kesadaran warga yang tinggal di Kecamatan Kraton untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. "Paksi Katon membantu pengamanan Garebeg Sawal, Besar dan acara Kraton lainnya. Hari Besar umat beragama dan even ñ even yang diselenggarakan di sekitar lingkungan Kraton sampai dengan kegiatan sosial lainnya seperti membantu korban gempa," ujar Suhud.

Paksi Katon mempunyai anggota yang tersebar di 4 Kabupaten dan dilantik oleh GBPH Prabukusumo. Untuk mensukseskan program kerja, Paksi Katon yang anggotanya saat ini sudah ada sekitar 1.000 orang akan menggelar serangkaian acara sekaligus memperingati Hari Jadi mereka yang ke-16, Minggu (6/6) baksos membersihkan cepuri di Pantai Parangkusumo, Kamis (10/6) talkshow radio dengan tema 'Paksi Katon Tak Kunjung Padam', Minggu (13/6) tumpengan dan puncaknya resepsi di Ndalem Ngadinegaran, Minggu (20/6). **(*)-f**

PPDB SMP Negeri Jalur Bibit Unggul Diperpanjang

YOGYA (KR) - Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP negeri di Kota Yogya untuk jalur bibit unggul diperpanjang. Dari semula 9-10 Juni 2021, pengajuan pendaftarannya masih bisa dilakukan hingga 12 Juni 2021.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, menjelaskan perpanjangan tersebut karena nilai Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) tingkat SD baru diumumkan pada 11 Juni 2021. "Ini untuk mengakomodir nilai ASPD SD yang memang baru keluar 11 Juni 2021," jelasnya, Kamis (10/6).

Jalur bibit unggul merupakan tahap paling awal PPDB SMP negeri di Kota Yogya. Siswa yang berhak mengakses ialah 10 persen terbaik di tiap SD. Terutama berdasarkan ranking lima semester terakhir dengan mengacu mata pelajaran PPKN, Bahasa Indonesia, Matematikan, IPA dan IPS. Surat hasil ASPD SD juga menjadi syarat pendaftaran.

Budi menjelaskan, terdapat 740 siswa SD yang diajukan mengikuti PPDB SMP negeri Kota Yogya jalur bibit unggul. Dari jumlah tersebut sudah sekitar 600 siswa yang mengajukan pendaftaran. "Maksimal bisa memiliki dua SMP negeri. Jika telah dinyatakan lolos namun tidak daftar ulang maka sudah tidak bisa mengikuti PPDB jalur lainnya," imbuhnya.

Oleh karena itu dirinya mengimbau agar calon pendaftar memilih sekolah yang benar-benar diinginkan. Sedangkan bagi yang tidak dinyatakan lolos sesuai pilihan, masih ada jalur lain yang dapat ditempuh seperti zonasi wilayah, zonasi mutu dan jalur prestasi. Penduduk Kota Yogya pun tidak perlu merasa khawatir dalam PPDB sistem zonasi meski lokasi SMP negeri belum sepenuhnya merata berbasis geografis. **(Dhi)-f**

REST IN PEACE

"Akulah kebangkitan dan hidup, barangsiapa percaya kepadaKu, ia akan hidup walaupun ia sudah mati." (Yoh 11:25)

Telah pulang ke Rumah Bapa di Surga hari Rabu, 09 Juni 2021 pk. 19.54 WIB di RS. Panti Rapih Yogyakarta.
Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Saudari kami tercinta :

Patricia Albertine Retno Trenggonowati

Usia 72 Tahun
Taman Griya Indah B.112
Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di rumah duka PUKJ Ruang G, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di TPU Madurejo Prambanan Sleman hari Jumat, 11 Juni 2021.
Berangkat pk. 11.00 WIB.
Upacara Gerejani diadakan pk. 10.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Suami : Drg. P. Budi Setiawan
Anak : Leonarda C Andriasi **Menantu :** Y. Satriya Wibawa
Cucu : Felicitas Marietta Andriavi

Kel. Besar Dr. Sentral (†)
Kel. Besar Thomas Setiawan (+)
Kakak Ipar : FX. Heru Setiawan (Surabaya)

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J (0274) 377071, 385622

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)
TA 2021/ 2022

PROGRAM STUDI
- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

BIAYA KULIAH SEPENUHNYA DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY

WAKTU PENDAFTARAN
- **GELOMBANG II :**
  02 Juni - 02 Juli 2021
- **Waktu Layanan Pendaftaran:**
  Senin - Kamis : Pukul 08.00 s.d. 14.30 WIB
  Jumat : Pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB
- **Tempat Pendaftaran :**
  Kampus Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta
  Jalan Parangtritis Km.4.5, Pnggungharjo, Sewon, Bantul

SYARAT PENDAFTARAN
- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan,Kriya
- **KTP DIY**
- SMA/ Sederajat
- **Usia tidak dibatasi**
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang **dilegalisir**

www.aknyogya.ac.id @aknsb.yogyakarta 0821-3744-7834 0817-7542-0006